

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya mengenai efektivitas metode pemberian tugas dan resitasi pada mata pelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Manual di SMKN 6 Bandung, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kesimpulan dari proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi pada mata pelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Manual di SMKN 6 Bandung antara lain:
 - 1) Proses belajar mengajar dengan metode pemberian tugas dan resitasi meliputi tiga fase/tahap, yakni fase pemberian tugas, fase pelaksanaan tugas, dan fase pertanggungjawaban tugas.
 - 2) Pada fase pertama, yakni fase pemberian tugas, siswa berprestasi baik, siswa berprestasi cukup, siswa berprestasi kurang, serta guru mata pelajaran sudah melaksanakan tiap tahapan kegiatan dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fase pemberian tugas berjalan dengan baik.
 - 3) Pada fase kedua, yakni fase pelaksanaan tugas, hanya siswa berprestasi baik, siswa berprestasi cukup, dan guru mata pelajaran yang melaksanakan tiap tahapan kegiatan dengan baik. Siswa berprestasi kurang dalam hal ini tidak melaksanakan tiap kegiatan dengan baik.

Dalam hal ini siswa berprestasi kurang bersikap kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya dan tidak pernah melaksanakan proses bimbingan kepada guru mata pelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fase pelaksanaan tugas hanya berjalan dengan baik pada siswa berprestasi baik, siswa berprestasi cukup, dan guru mata pelajaran.

- 4) Pada fase terakhir, yakni fase pertanggungjawaban tugas, siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan. Namun faktanya seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian bersikap kurang bertanggung jawab dengan mengumpulkan tugas tersebut terlambat. Guru dalam hal ini dapat dikatakan telah gagal dalam memotivasi siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu. Guru dalam hal ini juga kurang memperhatikan aspek umpan balik dengan tidak melakukan proses tanya jawab/diskusi kelas setelah siswa mengumpulkan tugas. Berdasarkan fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa fase pertanggungjawaban tugas tidak berjalan dengan baik.

- b. Kesimpulan dari efektivitas metode pemberian tugas dan resitasi pada mata pelajaran Mengatur Tata Letak Gambar Manual di SMKN 6 Bandung antara lain:

- 1) Efektivitas metode pemberian tugas dan resitasi ditinjau dari pendekatan proses tergantung kepada keberhasilan pelaksanaan tiap fase/tahap dalam metode ini.

- 2) Fase pertama dalam metode ini, yakni fase pemberian tugas terlaksana dengan efektif pada semua subjek/pelaku.
- 3) Fase kedua dalam metode ini, yakni fase pelaksanaan tugas hanya terlaksana dengan efektif pada siswa berprestasi baik, siswa berprestasi cukup, dan guru mata pelajaran.
- 4) Fase terakhir dalam metode ini, yakni fase pertanggungjawaban tugas tidak terlaksana dengan efektif.
- 5) Secara keseluruhan, ditinjau dari teori efektivitas metode pemberian tugas dan resitasi menurut Roestiyah (1982: 76), dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas dan resitasi terlaksana dengan efektif pada siswa berprestasi baik, siswa berprestasi cukup, dan guru mata pelajaran. Di sisi lain, metode ini tidak terlaksana dengan efektif pada siswa berprestasi kurang.
- 6) Dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini efektivitas dari metode pemberian tugas dan resitasi belum terwujud secara merata pada siswa di semua level prestasi.

5.2. Saran-saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan:

- a. Bagi pengembangan teori

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas metode pemberian tugas dan resitasi. Dalam hal ini metode pemberian tugas dan resitasi ternyata tidak terlaksana dengan efektif jika

hal-hal atau tahapan-tahapan kegiatan yang seharusnya dilaksanakan tidak diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan bisa lahir teori baru yang dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi ini sehingga menjadi efektif.

b. Bagi tenaga pendidik/guru

- 1) Guru diharapkan untuk lebih sering mengingatkan siswa tentang alokasi waktu/time schedule pada tiap kompetensi dasar, sehingga siswa dapat mengatur waktu dalam penyelesaian tugasnya.
- 2) Guru diharapkan dapat menyediakan waktu luang di luar jam pelajaran untuk memberikan bimbingan kepada siswa berkaitan dengan tugas yang diberikan. Hal ini dikarenakan waktu yang tersedia pada jam pelajaran terbatas, sehingga tidak seluruh siswa mendapatkan bimbingan.
- 3) Guru diharapkan untuk lebih berperan aktif saat proses pengerjaan tugas, dalam hal ini saat menjalankan perannya, yakni mengawasi dan membimbing. Proses pengawasan sebisa mungkin diperketat. Hal ini dilakukan selain untuk mencegah perilaku siswa yang tidak bertanggung jawab saat proses pengerjaan tugas, juga agar lebih mengetahui kesulitan yang dialami oleh masing-masing siswa.
- 4) Ada baiknya guru membuat metode pemberian tugas dan resitasi ini menjadi lebih menarik dan variatif. Hal ini dikarenakan metode ini merupakan metode yang sudah cukup sering digunakan, sehingga

dibutuhkan penyegaran ataupun pembaharuan agar metode ini tidak menjadi monoton dan membosankan bagi siswa.

- 5) Diharapkan guru memperhatikan aspek umpan balik setelah siswa mengumpulkan tugasnya. Umpan balik ini bisa berupa tanya jawab/diskusi kelas, bahkan bila perlu guru memberikan reward/penghargaan berupa tambahan nilai pada siswa yang mengerjakan tugas dengan baik.
- 6) Guru seharusnya memiliki pemahaman dan pendalaman yang baik tentang metode mengajar yang akan digunakan. Pada penelitian ini, guru menggunakan metode pemberian tugas dan resitasi sebagai metode mengajar. Maka sebaiknya guru memahami dan mendalami metode ini dengan baik, sehingga dalam pelaksanaannya guru dapat lebih memaksimalkan perannya selama proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran berlangsung kondusif dan metode pemberian tugas dan resitasi yang digunakan pun bisa terlaksana dengan efektif.
- 7) Guru diharapkan untuk lebih menyadari akan adanya perbedaan level kecerdasan/prestasi pada siswa. Hal ini dimaksudkan agar guru dapat memberikan pendekatan pengajaran yang tepat pada siswa di tiap level kecerdasan, sehingga tidak ada lagi siswa pada level kecerdasan tertentu yang mendapatkan hasil tidak memuaskan.

c. Bagi siswa

- 1) Siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan alokasi waktu/time schedule pada tiap kompetensi dasar, sehingga mampu mengatur waktu

dalam proses penyelesaian tugas. Hal ini penting agar tidak terjadi keterlambatan dalam pengumpulan tugas yang akan berpengaruh pada penilaian tugas.

- 2) Siswa diharapkan mampu memanfaatkan waktu yang tersedia selama proses pengerjaan tugas di sekolah, terutama untuk melakukan diskusi satu sama lain, ataupun melaksanakan bimbingan dengan guru. Hal ini penting mengingat sebagian besar waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas adalah di rumah, sehingga waktu saat proses pengerjaan tugas di sekolah merupakan saat yang tepat bagi siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi melalui diskusi dan bimbingan.
- 3) Siswa diharapkan untuk selalu melaporkan perkembangan pengerjaan tugasnya kepada guru mata pelajaran. Hal ini bertujuan agar guru mata pelajaran mengetahui perkembangan tugas siswa dan siswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pengerjaan tugas.
- 4) Siswa diharapkan memiliki kesadaran bahwa proses pengerjaan tugas ini bukan semata-mata untuk mengejar nilai melainkan juga merupakan bentuk persiapan bagi mereka sebelum mereka melaksanakan praktek industri, sehingga diperlukan keseriusan dalam melaksanakannya.

d. Bagi pihak SMKN 6 Bandung

Diharapkan sekolah dapat memberikan perhatian lebih, terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan metode pemberian tugas dan

resitasi. Perhatian ini dapat berupa perawatan, perbaikan, ataupun penambahan fasilitas yang dapat mendukung pelaksanaan metode ini seperti, meja gambar beserta mistarnya, media gambar, dalam hal ini kertas gambar, ataupun pengadaan buku-buku pedoman yang menunjang proses pembelajaran.

e. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang juga memiliki ketertarikan untuk meneliti pelaksanaan metode pemberian tugas dan resitasi, diharapkan untuk mencoba menelitinya pada setting sosial yang berbeda, dengan metode penelitian yang berbeda, serta diusahakan untuk menggali fakta yang lebih mendalam, dalam hal ini bisa berupa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode ini. Hal ini bertujuan agar dapat mendapatkan solusi yang aplikatif dalam rangka meningkatkan efektifitas metode pemberian tugas dan resitasi.